

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN RIDWAN KAMIL OTW JAKARTA (Penerapan Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki pada Berita Kompas.com)

ANALYSIS OF RIDWAN KAMIL OTW JAKARTA NEWS *FRAMING* (Application of The
Zhongdang Pan and Gerald M.Kosicki Model on Kompas.con News)

¹⁾Mohammad Afin Wirdiyansyah, ²⁾Fardiah Oktariani Lubis, ³⁾Weni
Adityasning Arindawati
^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Singaperbangsa Karawang
mhmdafin08@gmail.com,
fardiah.lubis@fisip.unsika.ac.id, weni.adityasning@fisip.unsika.ac.id.

ABSTRAK

Pada tanggal 22, Februari tahun 2024 ramai dibicarakan oleh warganet (warga internet) mengenai sebuah foto baliho yang menampilkan sosok Ridwan Kamil menggunakan ransel dengan ilustrasi bubble chat bertuliskan “OTW Jakarta nih”. Berbagai media juga turut merilis berita dengan tema serupa. Dalam penelitian ini penulis mengambil berita yang dirilis oleh Kompas.com yang mana merupakan peringkat tertinggi sebagai media online yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. penelitian ini merupakan library research, data dikumpulkan dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis temuan dengan menggunakan analisis framing (framing analysis) dengan literatur representatif dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian mengulas dan menyimpulkannya.

Setelah mengadakan pembahasan analisis framing tentang Ridwan Kamil OTW Jakarta dengan menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki. Penulis menemukan, dari sisi perangkat framing (sintaksis, skrip, tematik dan retorik), menunjukkan bahwa Kompas.com mengemas berita “Ridwan Kamil OTW Jakarta” sebagai berita politik. Sedari berita pertama hingga berita yang berisikan klarifikasi Ridwan Kamil mengenai maksud dari baliho tersebut. klarifikasi tersebut menyatakan bahwa baliho tersebut bukan untuk kepentingan politik Ridwan Kamil.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa framing yang dilakuakn oleh media, tidaklah tepat dengan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Media terkesan memaksakan tafsiran mereka akan peristiwa tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya untuk teliti dan selektif dalam memilih berita atau informasi, klarena media sebagai perantara informasi bisa saja mengubah ftkta dengan apa yang mereka tuliskan kedalam beirita

Kata kunci: Framing, media, berita

A. PENDAHULUAN

Pada 22 Februari publik dikejutkan dengan munculnya baliho Ridwan Kamil di Jakarta bertuliskan “OTW Jakarta Nih,” yang memicu spekulasi politik. Lebih dari 641 berita terkait muncul dalam satu minggu. Politikus Partai NasDem, Ahmad Sahroni, menafsirkan baliho itu sebagai tanda kemungkinan Ridwan Kamil mencalonkan diri dalam Pilkada Jakarta. Media seperti Detik.com dan Kompas.com melaporkan tanggapan dari partai pendukung Ridwan Kamil.

Pemberitaan yang cukup banyak mengenai isu ini, menimbulkan rasa keingintahuan penulis tentang bagaimana media menganggap isu ini menarik untuk dibahas dan bagaimana cara media membingkai berita ini sehingga menjadi sebuah pembicaraan publik. Dalam meneliti latar belakang kesuksesan ini dapat dicari dengan melakukan analisa yang mana salah satunya adalah analisis *framing*.

Analisis *framing* adalah metode dalam analisis media yang fokus pada bagaimana media atau wartawan membingkai dan mengemas peristiwa atau kejadian dengan memilih aspek-aspek tertentu untuk disorot atau dihilangkan sebelum berita ditulis (Sobur, 2001). Dalam analisis ini, penting untuk melihat sudut pandang yang digunakan oleh wartawan atau media dalam menyeleksi peristiwa, serta bagaimana fakta-fakta dalam berita dipilih berdasarkan perspektif mereka, yang menentukan arah dan fokus berita tersebut. Melalui analisis *framing*, kita dapat memahami siapa yang diuntungkan atau dirugikan, siapa yang menindas atau tertindas, serta bagaimana realitas dipersepsikan dan disajikan, karena *framing* memberi ruang untuk interpretasi kreatif terhadap fakta menggunakan teori dan metodologi yang relevan (Hakim, 2020).

Analisis *framing* adalah pendekatan yang fokus pada bagaimana media mengolah dan menyajikan berita dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan serta menekankan aspek-aspek tertentu melalui kata-kata, aksentuasi, gambar, dan elemen lainnya. Mengacu pada proses tersebut, penulis menganalisis berita mengenai "Ridwan Kamil OTW Jakarta", yang merupakan salah satu berita terkait tokoh politik yang diterbitkan di portal media online Kompas.com. Dari sekian banyak media online yang mengunggah berita tersebut, penulis memilih Kompas.com menjadi stasiun media yang akan penulis gunakan sebagai bahan dalam penelitian kali ini.

Media tersebut akan dibahas menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang populer untuk analisis konten tekstual. Model ini mengungkap bagaimana jurnalis mengemas berita. *Framing* melibatkan dua konsep utama: pertama, aspek psikologis, yang berkaitan dengan bagaimana informasi diproses dalam pikiran seseorang dan bagaimana mereka menonjolkan elemen-elemen tertentu dalam pengambilan keputusan. Kedua, aspek sosiologis, yang fokus pada proses internal individu dan pemahaman terhadap komposisi sosial (Novianty, 2021).

B. LANDASAN TEORI

Analisis *framing* adalah metode dalam analisis media yang fokus pada bagaimana media atau wartawan membingkai dan mengemas peristiwa atau kejadian dengan memilih aspek-aspek tertentu untuk disorot atau dihilangkan sebelum berita ditulis (Sobur, 2001). Dalam analisis ini, penting untuk melihat sudut pandang yang digunakan oleh wartawan atau media dalam menyeleksi peristiwa, serta bagaimana fakta-fakta dalam berita dipilih berdasarkan perspektif mereka, yang menentukan arah dan fokus berita tersebut. Melalui

analisis *framing*, kita dapat memahami siapa yang diuntungkan atau dirugikan, siapa yang menindas atau tertindas, serta bagaimana realitas dipersepsikan dan disajikan, karena *framing* memberi ruang untuk interpretasi kreatif terhadap fakta menggunakan teori dan metodologi yang relevan (Hakim, 2020).

Analisis *framing* adalah pendekatan yang fokus pada bagaimana media mengolah dan menyajikan berita dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan serta menekankan aspek-aspek tertentu melalui kata-kata, aksentuasi, gambar, dan elemen lainnya. Mengacu pada proses tersebut, penulis menganalisis berita mengenai "Ridwan Kamil OTW Jakarta", yang merupakan salah satu berita terkait tokoh politik yang diterbitkan di portal media online Kompas.com. Dari sekian banyak media online yang mengunggah berita tersebut, penulis memilih Kompas.com menjadi stasiun media yang akan penulis gunakan sebagai bahan dalam penelitian kali ini.

Media tersebut akan dibahas menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang populer untuk analisis konten tekstual. Model ini mengungkap bagaimana jurnalis mengemas berita. *Framing* melibatkan dua konsep utama: pertama, aspek psikologis, yang berkaitan dengan bagaimana informasi diproses dalam pikiran seseorang dan bagaimana mereka menonjolkan elemen-elemen tertentu dalam pengambilan keputusan. Kedua, aspek sosiologis, yang fokus pada proses internal individu dan pemahaman terhadap komposisi sosial (Novianty, 2021).

C. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis, yang memandang ilmu sosial sebagai studi tentang perilaku sosial yang signifikan, dengan fokus pada pengamatan mendalam terhadap pelaku sosial yang membangun dan memelihara lingkungan sosial mereka (Hidayat, 2003). Paradigma ini dipilih karena setiap berita merupakan hasil pengamatan jurnalis terhadap realitas atau peristiwa yang diterjemahkan melalui nalar dan perspektif mereka, yang bertujuan untuk mengkonstruksi pandangan pembaca. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang sering digunakan untuk mengungkap dan memahami aspek-aspek di balik peristiwa sosial yang sulit dipahami secara langsung, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian tersebut (Hasan, 2022).

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh realitas yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikannya dengan kata-kata dan bahasa (Moloeng, 2016). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan khusus, yakni analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang akurat agar penelitian sosial dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yaitu menggunakan sumber data primer studi kepustakaan (*library research*): data dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti literatur, buku, dan tulisan yang terkait dengan masalah yang dibahas (Suci, 2020). Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari media online Kompas.com, serta mengamati gambar terkait pemberitaan tentang baliho Ridwan Kamil OTW Jakarta yang tersebar pada Februari 2024.

Peneliti juga melakukan pengumpulan sumber data sekunder melalui dokumentasi: mengumpulkan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Dokumentasi tertulis bisa berupa jurnal, biografi, atau kebijakan, sementara dokumentasi gambar bisa berupa foto atau lukisan, dan dokumentasi karya bisa berupa film atau musik (Salim, 2007).

Cara analisis data yang digunakan dari sumber data yang diperoleh adalah peneliti menggunakan cara Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa kegiatan analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses penyaringan dan pengelompokan data yang telah dikumpulkan untuk memilih informasi yang paling relevan dan akurat dengan melakukan penyederhanaan data agar data menjadi lebih mudah dianalisis, memfokuskan pada elemen penting dengan mengidentifikasi tema, pola dan kategori yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kemudian penyajian data adalah tahap dimana data hasil reduksi disusun dan dituliskan dengan cara yang jelas dan sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami temuan penelitian. Setelahnya melakukan penarikan kesimpulan yaitu peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menarik pemahaman penelitian.

Metode penelitian berisi penjelasan metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan temuan. Bagian ini harus menunjukkan prosedur ilmiah secara runtut yang dilakukan penulis hingga menghasilkan kesimpulan. Metode berisi pendekatan dan metode penelitian, sumber data/populasi dan sampel, cara pemilihan sampel/penentuan sumber.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicky dalam menganalisis teks berita. Model analisis ini mengharuskan penulis untuk mencermati berita ke dalam empat elemen yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam menjabarkan analisis ini, penulis akan menggunakan bantuan tabel, yang mana setiap tabel akan berisikan analisis dari masing – masing berita yang mana didalamnya memuat empat elemen yang sudah disebutkan sebelumnya.

Berita 1 Kompas.com : "Psywar" Ridwan Kamil Vs Ahmad Sahroni, Maju Pemilihan gubernur DKI Jakarta? 23, februari 2024

Elemen	Unit	Strategi penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	"Psywar" Ridwan Kamil Vs Ahmad Sahroni, Maju Pemilihan gubernur DKI Jakarta?'OTW Jakarta' yang Mejang di Jakarta	Headline
	Lead	Mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Bandahara Umum DPP Partai Nasdem Ahmad Sahroni mulai melakukan psywar (psychological warfare) atau perang psikologis.	Kalimat pertama paragraf pertama
	Latar	"kompetisi" antara Ridwan Kamil melawan Ahmad Sahroni	Lead
	Pernyataan	1. Ahmad Sahroni "Kalau RK doang, mah, gampang, dah. Lawannya terlalu	Paragraf ke enam

		<p>mudah,” ujar Sahroni sambil tersenyum”.</p> <p>2. Ridwan Kamil "Terima kasih atas dukungan dan antusiasme masyarakat. Namun saya harap masyarakat bersabar. Mohon tunggu di 29 Februari 2024,"</p>	Paragraf kesembilan
Skrip	Who	Ridwan Kamil (RK) Ahmad Sahroni	Headline
	What	Ridwan Kamil dan Ahmad Sahroni diduga akan menjadi lawan di Pemilihan gubernur DKI mendatang	Headline
	What	Baliho berisikan pesan Ridwan Kamil OTW Jakarta mendapat respon berbau tantangan dari Ahmad Sahroni	Paragraf kedua
	Where	Jakarta	Headline
	Where	23, Februari 2024	Paragraf kedua
	How	Baliho Ridwan Kamil yang bertuliskan "OTW Jakarta" mendapat banyak perhatian, salah satunya dari politisi Partai Nasdem, Ahmad Sahroni. Kemudian ia merespon dengan mengunggah foto baliho yang bertuliskan "dari Tanjung Priok untuk Jakarta" dari unggahan tersebut terjadilah saling respon antara Ridwan Kamil dengan Ahmad Sahroni	Paragraf 4-9
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	1. Ahmad sahroni membantah responnya terhadap RK adalah pertanda akan maju di pemilihan gubernur Jakarta	Paragraf kelima
		2. Ridwan Kamil baru akan mengklarifikasi mengenai balihnya pada tanggal 29, Februari 2024.	Paragraf kesembilan
Retoris	Leksikon, diksi	<i>Psywar (psychological warfare)</i>	Headline
	Foto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto kolase potongan Baliho Ridwan Kamil dengan Ahmad Sahroni 2. Foto tangkapan layar unggahan Ridwan Kamil menanggapi unggahan instagram Ahmad Sahroni. 3. Foto tangkapan layar unggahan Instagram Ahmad Sahroni yang berisikan foto baliho "dari tanjung priok untuk Jakarta" 	

Berita 2 Kompas.com : Soal Ridwan Kamil OTW Jakarta", DPD Golkar Jabar Minta Publik Tafsirkan Sendiri. 25, Februari 2024

	Unit	Strategi penulisan	keterangan
Sintaksis	Headline	Soal Ridwan Kamil OTW Jakarta", DPD Golkar Jabar Minta Publik Tafsirkan Sendiri	Headline
	Lead	Foto dan video di media sosial yang memperlihatkan baliho bergambar Mantan Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil, bertuliskan "OTW Jakarta Nih", masih jadi perbincangan.	Kalimat pertama paragraf pertama

	Latar	Ketua DPD Partai Golkar (partai politik RK) tidak bisa memastikan tujuan dari baliho OTW Jakarta tersebut	Paragraf ketiga
	Pernyataan	1. Ace Hasan Syadzily (Ketua DPD Golkar Jabar) "Silakan saja publik menafsirkan sendiri apa yang ada dalam baliho itu. Saya tidak dapat menduga-duga atas gambar Kang Emil yang "OTW Jakarta" itu, 3. Ridwan Kamil " Pokoknya jawabannya tanggal 29 Februari 2024. Berikutnya tinggal ikhtiar dan garis tangan"	Paragraf ke tiga Paragraf ketujuh
Skrip	Who	Ridwan Kamil (RK) Ace Hasan Syadzily (Ketua DPD Golkar Jabar)	Headline
	What	Ketua DPD Partai Golkar (partai politik RK) tidak bisa memastikan tujuan dari baliho OTW Jakarta tersebut	Paragraf ketiga
	What	Partai Golkar masih fokus dengan perhitungan suara Pemilu di tingkat TPS (tempat pemungutan suara) hingga nasional	Paragraf keempat
	Where	Jakarta	Headline
	Where	25, Februari 2024	Paragraf kedua
	How	Partai Golkar tempat RK bernaung belum bisa memberikan kejelasan mengenai baliho "OTW Jakarta" yang belakang sedang ramai dibicarakan tersebut. Saat ini mereka masih fokus dengan hasil perhitungan suara Pemilu. RK juga masih belum mau memberikan klarifikasi mengenai baliho tersebut hingga tanggal 29, Februari 2024.	Paragraf 2-7
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	1. Partai Golkar meminta publik menafsirkan sendiri 2. RK mengaku mendapat mandat dari partai Golkar untuk maju di Pilkada Jakarta 2024	Headline, paragraf ketiga Paragraf keenam
Retoris	Leksikon, diksi	Tafsirkan	Headline
	Foto	Foto Ace Hasan (Ketua DPD Golkar Jabar) sedang berpidato diatas mimbar (Putra Prima Perdana/ <i>Kompas.com</i>)	

Berita 3 Kompas.com : Soal "OTW Jakarta", Ridwan Kamil Bakal Jawab pada 29 Februari

	Unit	Strategi penulisan	keterangan
Sintaksis	Headline	Soal "OTW Jakarta", Ridwan Kamil Bakal Jawab pada 29 Februari	Headline
	Lead	Wakil Ketua Umum Bidang Penggalangan Pemilih Partai Golkar Ridwan Kamil sudah mendapatkan mandat dari partainya untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah di Jakarta.	Kalimat pertama paragraf pertama
	Latar	RK akan mengungkapkan maju tidaknya dalam Pemilihan gubernur Jakarta pada 29, Februari 2024	Paragraf kedua

	Pernyataan	Ridwan Kamil " Pokoknya jawabannya tanggal 29 Februari 2024. Berikutnya tinggal ikhtiar dan garis tangan”	Paragraf ke tiga
Skrip	Who	Ridwan Kamil (RK)	Headline
	What	RK akan mengungkapkan keputusan politiknya pada 29, Februari 2024	Paragraf ketiga
	What	RK mengungkapkan bahwa dirinya masih menimbang untuk menerima mandat dari partainya atau tidak	Paragraf 2
	Where	Jakarta	Headline
	Where	25, Februari 2024	Paragraf kedua
	How	RK mengakui bahwa dirinya lah yang memasang baliho OTW Jakarta serta menerima mandap dari parpolnya untuk maju ke pilkada Jakarta mendatang	Paragraf 2-7
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	1. RK mengakui mendapat mandat untuk maju di Pemilihan gubernur Jakarta	Paragraf kedua
		2. Terpasangnya sejumlah baliho RK yang mengindikasikan berpartisipasinya ia dalam Pemilihan gubernur Jakarta	Paragraf ketiga
Retoris	Leksikon, diksi		
	Foto	Foto Ace Ridwan Kamil sedang diwawancarai oleh beberapa media (Raheh/ <i>Kompas.com</i>)	

Berita 4 Kompas.com : Ridwan Kamil "Otw Jakarta" Ternyata Bukan buat Nyagub, tapi... 29, Februari 2024

Elemen	Unit	Strategi penulisan	keterangan
Sintaksis	Headline	Ridwan Kamil "Otw Jakarta" Ternyata Bukan buat Nyagub, tapi...	Headline
	Lead	Mantan gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengunggah video klarifikasi soal billboard dirinya dengan tajuk OTW Jakarta yang sempat ramai di media sosial, hingga diisukan akan maju di Pemilihan gubernur DKI Jakarta. Ia menyebut billboard itu dipasang untuk iklan launching produk skincare perdananya	Kalimat pertama paragraf pertama
	Latar	Klarifikasi RK bahwa baliho OTW Jakarta adalah Marketing dari <i>Skin care</i> yang akan rilis di Jakarta pada 29, Februari 2024	Lead
	Pernyataan	Ridwan Kamil Jadi Bang @ahmadsahroni88 itu bukan billboard mau nyagub di Jakarta yaa. Silakan abang aja yang ramai-meramaikan urusan ini. Saya belum mau ikutan	Paragraf ketiga
	Skrip	Who	Ridwan Kamil (RK) Ahmad Sahroni
What		Ridwan Kamil Klarifikasi soal baliho OTW Jakarta	Headline
What		Baliho OTW Jakarta bukan pertanda RK maju di pemilihan gubernur Jakarta	Paragraf kedua
Where		Jakarta	Headline
Where		29, Februari 2024	Paragraf kedua

	<i>How</i>	Kamil mengunggah video klarifikasi soal billboard dirinya dengan tajuk OTW Jakarta yang sempat ramai di media sosial, hingga diisukan akan maju di Pemilihan gubernur DKI Jakarta. Ia menyebut <i>billboard</i> itu dipasang untuk iklan <i>launching</i> produk <i>skincare</i> perdananya	Paragraf 1-3
Tematik	Detail, koherensi, bentuk kalimat	Ridwan Kamil "Otw Jakarta" Ternyata Bukan buat Nyagub, tapi...	<i>Headline</i>
Retoris	Leksikon, diksi	Mantan Gubernur	<i>Lead</i>
	video	Video klarifikasi Ridwan Kamil terkait baliho OTW Jakarta	

Tabel – tabel diatas berisikan tentang unsur unsur *framing* yang terdapat dalam berita *Kompas.com*. analisis *framing* ini dibagi menjadi empat pembahasan yakni :

- Sintaksis

Kompas.com menggunakan diksi yang lebih hiperbola dan lebih menekankan terhadap asumsi atau perspektif dari wartawan berita tersebut pada *headlinenya*. Dapat dilihat dari berita pertama yang menggunakan kata “*psywar*” pada *Headline* nya, kata tersebut memiliki konotasi makna sebagai sebuah perang atau persaingan psikologis. Dengan penggunaan kata tersebut, *Kompas.com* dinilai sedang mencoba menggambarkan suasana konflik antar pihak.

Pada berita kedua *Kompas.com* didapati juga penggunaan kata “*tafsirkan*” pada *Headline* berita. Penggunaan kata “*tafsirkan*” yang merupakan kata perintah seolah olah menggambarkan bahwa subjek didalam berita tersebut memberikan perintah kepada masyarakat dan terkesan tidak mau ikut campur dalam urusan ini. Padahal subjek tersebut dalam berita ini seharusnya menjadi informan penting yang dapat menjawab persoalan serta asumsi publik mengenai isu baliho ini.

Pada berita ke- 4, *Kompas.com* juga menggunakan kalimat yang tidak utuh dalam *Headline* nya. Kalimat yang menggantung tersebut akan akan menimbulkan tanda tanya karena ada ketidak lengkapan informasi. Dengan demikian audiens akan mencoba mencari tahu lebih dalam dengan menelusuri berita tersebut.

Dalam beritanya, *Kompas.com* juga memasukan pernyataan dari tokoh tokoh politik yang memiliki keterkaitan dengan Ridwan kamil. Pernyataan – pernyataan tersebut menampilkan dominasi yang mana meyakini bahwa Ridwan Kamil akan maju pada pemilihan Gubernur Jakarta, sebagaimana *framing* yang sedang dicoba dibuat oleh *Kompas.com*.

- Skrip

Sktruktur ini berisikan elemen 5W+1H (*what, when, where, who, why, how*). Empat berita yang dipublikasikan oleh *Kompas.com* memiliki seluruh unsur tersebut. Peristiwa yang diberitakan adalah mengenai baliho Ridwan Kamil QTW Jakarta. Baliho tersebut berada di Jakarta. Pembahasan mengenai baliho tersebut dimulai sejak 22 Februari hingga 29 Februari 2024. Dalam rangkaian berita tersebut Ridwan kamil menjadi pembahasan utama kemudian beberapa tokoh terkait juga ditampilkan untuk diminta tanggapan dan komentarnya mengenai baliho tersebut. Topik berita tersebut menjadi perbincangan banyak orang lantaran Ridwan Kamil tidak secara transparan menunjukkan tujuannya mengenai baliho tersebut, sehingga menimbulkan banyak spekulasi dari media maupun masyarakat.

- Tematik

Pada struktur ini terdapat hal menarik yakni bantahan dari narasumber mengenai *headline* yang digunakan. bantahan ini tentu tidak sejalan dengan *framing* yang sedang dibangun oleh *Kompas.com*. Riwayat mantan Gubernur Ridwan Kamil juga dimunculkan dalam berita, yang mana dikaitkan dengan asumsi pencalonan Ridwan Kamil dalam pemilihan Gubernur Jakarta.

- Retoris

Kompas.com menggunakan menggunakan diksi yang terkesan melebihi lebihkan (hiperbola) menggambarkan kondisi yang lebih daripada yang sebenarnya terjadi. Penggunaan diksi oleh

Kompas.com ini ditemukan pada *Headline* mereka, seperti penggunaan kata *psywar*. Penggunaan diksi ini akan meningkatkan ketertarikan audiens namun, dalam kesempatan ini *kompas.com* seringkali ikut memasukan pernyataan narasumber yang tidak relevan dengan diksi tersebut, sehingga makin membuatnya terasa dibesar besarkan.

Kompas.com menggunakan foto yang sebelumnya sudah dimodifikasi dan kemudian ditampilkan untuk mendukung pembingkai yang sedang dilakukan. Pada berita pertama ditampilkan foto Ridwan Kamil dan Ahmad Sahroni yang digabung, ditampilkan juga foto tangkapan layar aksi saling komentar Ridwan Kamil dan Ahmad Sahroni di Media Sosial. Foto – foto tersebut disusun demi membangun *framing* keadaan *psywar* yang digambarkan sedang terjadi antara dua pihak tersebut.

E. KESIMPULAN

Kompas.com sebagai media besar di Indonesia pada kesempatan kali ini mencoba untuk membingkai peristiwa Ridwan kamil OTW Jakarta dari perspektif politik. Pembingkai tersebut dilakukan dengan cara menampilkan informasi – informasi yang senada dengan bingkai yang sedang dibuat. Informasi mengenai perpolitikan Ridwan Kamil diulik dalam beritanya, sejarah politik serta kubu politik Ridwan Kamil semua dimuat dalam berita mereka demi mendukung *framing* politik yang sedang disusun.

Kompas.com juga terpancawala menggunakan diksi yang provokatif dalam *headline* nya sehingga menggambarkan bahwa sedang terjadi konflik politik anatara Ridwan Kamil dengan tokoh terkait. Penggunaan diksi yang provokatif tersebut menjadi *clickbait* atau menarik perhatian audiens walaupun jika sudah membaca berita secara keseluruhan akan ditemukan bahwa *headline* tersebut tidak sesuai dengan isi berita atau peristiwa sebenarnya.

Kompas.com juga didapati menggunakan foto atau gambar yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat mendukung *framing* politik yang sedang dibuat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. (2012). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Alhamidi, R. (2024). *Respons Golkar Jabar Soal Viral Baliho RK OTW Jakarta*. Diakses pada 27 Maret 2024 dari <https://www.Detik.com/jabar/berita/d-7209341/respons-golkar-jabar-soal-viral-baliho-rk-OTW-jakarta>
- Anonim. *About us*. Diakses pada 17 maret 2024 dari <https://inside.kompas.com/about-us>
- Anomin. *Company Profile*. Diakses pada 7 Juli 2024. <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>
- Anonim (2023). *Pemilu 2024 akan jadi pesta demokrasi terbesar di dunia: 5 hal yang perlu kamu ketahui*. Diakses pada 15 Maret 2024 dari <https://theconversation.com/pemilu-2024-akan-jadi-pesta-demokrasi-terbesar-di-dunia-5-hal-yang-perlu-kamu-ketahui-211069>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Erlina. F (2024). 10 Media *Online* yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia 2024. Diakses pada 7, Juli 2024 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/06/20/10-media-online-yang-paling-banyak-digunakan-warga-indonesia-2024>
- Fiantika, F.R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global 42 Eksekutif Teknologi.
- Fithryani, N. (2020). Peran Citizen Journalism Dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs *Liputan6.com* Pada Program Berita Liputan6 Sctv). *Jurnal Interaksi*, 4(1), 22-31. www.citizen6.Liputan6.com
- Juditha, C. (2022). News Accuracy in *Online* Journalism (News of Alleged Corruption The Constitutional Court in Detiknews). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 145–154. <https://media.neliti.com/media/publications/222363-akurasi-berita-dalam-jurnalisme-online-k.pdf>
- Marhaeni,Fajar. 2004. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. Pustaka Bani Quraisy
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media *Online*. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Purba, D. O., & Perdana, P. P. (2024). “*Psywar*” *Ridwan Kamil Vs Ahmad Sahroni*, *Maju Pilgub DKI*

- Jakarta? Kompas.com. Diakses pada 20 Maret 2024 dari <https://bandung.Kompas.com/read/2024/02/23/132149878/psywar-ridwan-kamil-vs-ahmad-sahroni-maju-pilgub-dki-jakarta?page=all>
- Rifda, A .(2022). *Kumpulan Kata-Kata Gaul dan Artinya: Tren Komunikasi Kekinian*. Gramedia.com Diakses pada 7 Juli 2024 dari https://www.gramedia.com/best-seller/kata-kata-gaul/#google_vignette
- Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Salim, & Syahrums. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Shindy, R. (2024). *Ridwan Kamil "OTW Jakarta" Ternyata Bukan Buat Nyagub, Tapi....* Kompas.com. Diakses pada 20 Maret 2024 dari <https://video.Kompas.com/watch/1275451/-ridwan-kamil-OTW-jakarta-ternyata-bukan-buat-nyagub-tapi>
- Sudibyo, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS
- Sumadiria. As.Haris. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syahrial, M. (2024). *Soal Ridwan Kamil "OTW Jakarta", DPD Golkar Jabar Minta Publik Tafsirkan Sendiri*. Kompas.com. Diakses pada 20 Maret 2024 dari <https://bandung.Kompas.com/read/2024/02/25/201801578/soal-ridwan-kamil-OTW-jakarta-dpd-golkar-jabar-minta-publik-tafsirkan>
- Valdy Arief, T. M. (2024). *Soal "OTW Jakarta", Ridwan Kamil Bakal Jawab pada 29 Februari*. Kompas.com. Diakses pada 20 Maret 2024 dari <https://bandung.Kompas.com/read/2024/02/25/072527678/soal-OTW-jakarta-ridwan-kamil-bakal-jawab-pada-29-februari>